

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu. Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah:

A. Field Research (Penelitian Lapangan)

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang mengambil data dari lapangan atau dari pengamatan mengenai fenomena yang terjadi di Masjid Jami' Al-Hadi di Desa Prawoto.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pendekatan ini lebih fokus dalam memanfaatkan konsep-konsep yang telah ada atau menciptakan konsep-konsep baru secara logika dan ilmiah yang berfungsi klarifikasi terhadap sebuah masalah yang ada.² Jadi, peneliti melukiskan dan memahami kebudayaan suatu masyarakat secara fenomenologis dan apa adanya dan dalam konteks ini adalah Analisis Pengelolaan dan Pengembangan Harta Wakaf Produktif di Masjid Al-Jami' Al-Hadi di Desa Prawoto.

C. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 5.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan* , Alfabeta, Bandung, 2009, hlm 115.

dicari. Artinya data tersebut diperoleh dari sumber asli seperti di Masjid Al-Jami' Al-Hadi di Desa Prawoto.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung, diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.³ Artinya data yang diperoleh peneliti berasal dari laporan dan dokumentasi yang terkait dengan bahasan peneliti.

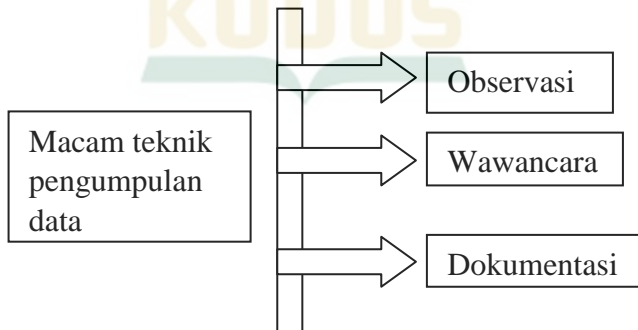
D. Lokasi Penelitian

Lokasi menunjukkan tempat di mana interaksi sosial sedang berlangsung. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Masjid Al-Jami' Al-Hadi di Desa Prawoto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dengan baik dan benar, maka tidak akan diperoleh data penelitian yang memenuhi standar valid dan reliabel. Terdapat empat macam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif,⁴ yaitu

Gambar 3.1



³Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPF, Yogyakarta, 2002, hlm 146-147.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm 222-225.

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.⁵ Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati setiap kegiatan di Masjid Al-Jami' Al-Hadi di Desa Prawoto untuk mendapatkan data yang lengkap tentang pengelolaan dan pengembangan harta wakaf produktif.

b. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam wawancara sejumlah partisipan dipilih dari populasi yang sesuai dengan kriteria riset, kemudian diundang untuk melaksanakan wawancara.⁶

Interview atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

Pada umumnya terdapat dua jenis metode wawancara yaitu wawancara tidak terstruktur (bebas) dan wawancara yang terstruktur (terpimpin). Atau wawancara dibagi menjadi wawancara bebas (*unguided interview*) dan wawancara tidak bebas (*guided interview*).

⁵Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm 59.

⁶ Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, CAPS, Yogyakarta, 2014, hlm 32

- a) Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian.
- b) Sedangkan wawancara tidak bebas (terpimpin) adalah penggunaan wawancara dengan membuat pertanyaan pokok saja sebagai pedoman atau panduan bertanya, dan ini biasanya dilakukan para peneliti “junior”.⁷

Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang Analisis Pengelolaan dan Pengembangan Harta Wakaf Produktif di Masjid Al-Jami’ Al-Hadi di Desa Prawoto.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis atau film yang dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneleti. Sugiyono mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catatan, peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masalah, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.⁸

Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik data ini berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.⁹

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-

⁷Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm 120.

⁸ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPF, Yogyakarta, 1999, hlm146.

⁹ W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, Grasindo, Jakarta, 2002, hlm 123.

dokumen Masjid Al-Jami' Al-Hadi di Desa Prawoto. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini merujuk pada uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kuantitatif antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan, yang dilakukan dengan terjun kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara, dan observasi kembali data yang pernah diteliti maupun yang baru. Dan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah berubah atau tidak dengan hasil pengamatan awal.
2. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan, agar dapat diketahui kepastian data secara tepat dan sistematis.
3. Triangulasi, yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian dapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.
4. Analisis kasus negatif, yaitu kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.
5. Menggunakan bahan referensi, yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contohnya adalah data hasil wawancara harus didukung dengan rekaman wawancara, sehingga data yang didapat menjadi kredibel atau lebih dapat dipercaya.¹⁰

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada oranglain.

¹⁰Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, hlm. 94.

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan yang lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Sedangkan analisis data secara sistematis, peneliti melakukan tiga langkah secara bersamaan, yaitu:

1. Mereduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdahan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Menyajikan data, yakni menyajikan sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi. Langkah verifikasi dilakukan secara pemulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, dan alur sebab akibat.
4. Analisis data sewaktu pengumpulan data. Data harus segera dianalisis setelah dikumpul dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan. Analisis data ini dapat mengungkapkan:
 - 1) Data apa yang masih perlu dicari
 - 2) Hipotesis apa yang harus di tes
 - 3) Pertanyaan apa yang harus dijawab
 - 4) Metode apa yang harus diadakan untuk mencari informasi baru
 - 5) Kesalahan apa yang perlu diperbaiki.

Selanjutnya analisis mendorong peneliti untuk menulis laporan berkala. Karena itu analisis senantiasa bertalian erat dengan pengumpulan data.¹¹

¹¹S.Nasution, *Model Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hlm 128.